

Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM (*Training and Assistance of Business Financial Management and Utilization of SME Accounting Software*)

Febrianty Febrianty¹, Mutiara Lusiana Annisa², Yobi Nagoya Pratiwi³, Triyana Putri⁴, Putri Utami⁵, Eka Lestari⁶

Politeknik Palcomtech Palembang, Palembang

febrianty@palcomtech.ac.id¹, mutiara_annisa@palcomtech.ac.id², yobi_nagoya@palcomtech.ac.id³, trianaputri2@gmail.com⁴, putritami330@gmail.com⁵, ekal29982@gmail.com⁶



Riwayat Artikel

Diterima pada 28 Maret 2022

Revisi 1 pada 2 Juni 2022

Revisi 2 pada 9 Juni 2022

Revisi 3 pada 27 Juni 2022

Revisi 4 pada 5 Juli 2022

Disetujui pada 6 Juli 2022

Abstract

Purpose: SMEs are one of the vehicles that drive the country's economy in Indonesia. The existence of SMEs plays a major role in increasing the progress of a business wheel in Indonesia. As the driving force of the economy, SMEs must manage their finances well. Good financial management can be seen from how SMEs can plan business activities and control business activities properly. The purpose of this community service activity is to increase the application of science and technology in the Asyik Suka SME Community for the application of methods for managing business finances and the use of financial applications.

Method: One of the methods used to manage finances well is to use Kakeibo. Kakeibo is a way of managing finances introduced by the Japanese. The media used in Kakeibo are envelopes and notes related to financial planning. Service activities will be carried out with the UKM Asyik Suka Community in Palembang City. In addition to using Kakeibo, service activities are also supported by the use of the SME Accounting Application. The SME Accounting Application is used to facilitate business activities by entering information related to SME finance. The method of service activities is carried out using lecture media and the practice of using Kakeibo and UKM Accounting Applications.

Results: Based on the results of the questionnaire graph that the participants are in the 70-80% interval, it means that this service activity has a positive impact on increasing the application of science and technology to the participants.

Conclusion: The service activities that have been carried out at the home of the Chairperson of the Asyik Suka MSME Community, namely Mrs. Yeni Rozak and the participants of the Asyik Suka MSME activity, totaling 11 MSME owners, from the discussion of material and direct practice to the participants of the Asyik Suka MSME Community service were greatly helped and increased knowledge about the use of technology to help businesses, especially in the use of MSME Accounting Application technology.

Keywords: SMEs, Kakeibo, Business Transactions, Applications, Palembang

How to cite: Febrianty, F. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(4), 229-237.

1. Pendahuluan

Perkembangan bisnis yang sangat pesat mempengaruhi berbagai macam bidang kehidupan, terutama bidang ekonomi yang terkait dengan manajemen keuangan baik individu, rumah tangga, badan usaha,

dan masyarakat. UKM sebagai penggerak ekonomi di Indonesia sudah semestinya mempunyai manajemen keuangan yang baik dalam merencanakan kegiatan dan mengendalikan kegiatan yang terkait dengan usaha bisnis. Masalah utama dalam pengembangan UKM adalah pengelolaan laporan keuangan. Pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku UKM sedangkan kenyataannya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku UKM (pembuat laporan keuangan di UKM) masih belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ([Divianto dan Febrianty 2017](#)). Selama ini banyak UMKM yang pengelolaan keuangannya dilakukan secara sederhana sebatas pencatatan jumlah uang masuk dan keluar. Kondisi ini menyebabkan pemilik UMKM tidak dapat mengukur secara tepat jumlah penghasilan dan biaya yang dikeluarkan dari aktivitas usaha tersebut ([Kaparang 2021](#)). Penilaian kinerja keuangan usaha dilakukan melalui kegiatan evaluasi posisi keuangan pada masa lalu dan kondisi saat ini ([Osadchy, et al. 2018](#)). Penelitian sebelumnya menunjukkan banyak para UMKM yang belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan mereka ([Risnarningsih dan Tanuwidjaja. 2015](#)). Pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM masih sangat sederhana ([Risnarningsih. et al 2018](#)). Akuntansi UKM dapat digunakan pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan, sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalkan resiko kebangkrutan ([Hetika, & Faidah 2020](#)).

Salah satu metode yang digunakan didalam mengelola keuangan adalah dengan menggunakan KAKEIBO. Kakeibo adalah salah satu cara yang digunakan untuk merencanakan keuangan dengan baik dan merupakan salah satu cara mengatur keuangan yang diperkenalkan oleh masyarakat Jepang. Penggunaan kakeibo sangatlah bermanfaat untuk merencanakan pos-pos keuangan terkait dengan penerimaan keuangan dan pengeluaran keuangan sekaligus mengendalikan perilaku konsumtif. Didalam penggunaan Kakeibo menggunakan amplop dan catatan-catatan keuangan terkait dengan pengeluaran rutin yang dikeluarkan dan penerimaan pendapatan sebagai sumber pemasukan. Dengan adanya Kakeibo maka pos-pos pengeluaran yang telah dikategorikan dan dimasukkan kedalam amplop memfokuskan kita baik sebagai individu maupun masyarakat untuk hidup lebih teratur dan berperilaku yang tidak konsumtif.

Selain penggunaan Kakeibo didalam mengatur perencanaan keuangan, juga digunakan Aplikasi Akuntansi UKM untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan sehingga informasi keuangan yang dihasilkan lebih efisien dan efektif. Didalam Aplikasi Akuntansi UKM terdapat beberapa fitur terkait dengan akun-akun keuangan seperti aktiva, kewajiban, dan modal atau ekuitas. Aktiva adalah segala sesuatu yang menjadi sumber daya unit usaha. Sedangkan kewajiban atau hutang bisa digunakan sebagai sumber pendanaan jika modal usaha tidak mencukupi baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan ekuitas adalah klaim terkait dengan kepemilikan suatu unit usaha. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah UKM Asyik Suka di Kota Palembang.

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah UKM Asyik Sukadi Kota Palembang yang dominan merupakan para pemilik UKM yaitu: pada bidang Kuliner, Aksesoris, dan Fashion. Pelaksanaan kegiatan pengabdian akan berlangsung bertempat di rumah Ketua UKM Asyik Suka di Jln Residen A.Rozak Perum PHDM Indah PHDM IX No 4D Kec. Kalidoni pada hari sabtu, 11 Juni 2022. Berdasarkan wawancara dengan pelaku bisnis UKM Asyik Suka diperoleh informasi bahwa pelaku bisnis UKM dalam menjalankan proses bisnis mereka dalam mengelola keuangan masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan jumlah penerimaan tidak sebanding dengan jumlah pengeluaran. Sehingga memerlukan suatu metode untuk mengelola keuangan UKM dan pihak UKM memerlukan pendampingan terkait dengan penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM untuk memudahkan pihak UKM didalam memasukkan transaksi keuangan dengan lebih efektif dan efisien sehingga data dan informasi yang dihasilkan lebih akurat penggunaannya. Dengan demikian, mitra UKM Asyik Suka diperoleh informasi bahwa pihak UKM sangat memerlukan pendampingan dalam bentuk pelatihan perencanaan keuangan dengan menggunakan suatu metode sehingga pelaku UKM bisa mengelola dengan baik usahanya sekaligus penggunaan aplikasi keuangan yang memudahkan pencatatan transaksi keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu pelaku bisnis dalam hal ini UKM Asyik Suka di Kota Palembang dalam mengatur keuangan UKM sekaligus memanfaatkan penggunaan Aplikasi AkuntansiUKM.

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan program pengabdian berupa pelatihan pengelolaan keuangan dengan menggunakan Metode Kakeibo sekaligus membekali pelaku UKM dalam memanfaatkan Aplikasi Akuntansi UKM. Berikut ini beberapa manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai ilmu pengetahuan bagi pelaku bisnis dalam hal ini UKM Asyik Suka di Kota Palembang dalam mengatur keuangan dengan memaksimalkan pendapatan UKM dan mengelola pengeluaran UKM.
2. Melatih pelaku bisnis dalam hal ini UKM Asyik Suka di Kota Palembang tentang penggunaan Kakeibo.
3. Melatih pelaku bisnis dalam hal ini UKM Asyik Suka di Kota Palembang didalam menggunakan Aplikasi AkuntansiUKM.
4. Dengan memanfaatkan penggunaan Aplikasi AkuntansiUKM, pelaku UKM diharapkan dapat memposkan mana yang termasuk pos aktiva dan pos passiva, sekaligus menyeimbangkan pos aktiva dengan pos passiva di dalam transaksi keuangan.

Berdasarkan permasalahan mitra yang dijabarkan di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan berupa mengatur keuangan usaha dengan menggunakan Metode Kakeibo dan memanfaatkan Aplikasi Akuntansi UKM didalam memudahkan pencatatan keuangan dengan lebih akurat. Target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah dapat ditunjukkan pada Tabel 1:

Tabel 1. Target Luaran Kegiatan PKM

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah unggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)
1	Dokumentasi Pelaksanaan berupa Video Kegiatan	Sudah diunggah
2	Publikasi di Jurnal Pengabdian	Sudah terbit
3	Peningkatan Penerapan IPTEK di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Besar penerapan IPTEK yang ditunjukkan ke mitra (75%)

2. Metode penelitian

Kakeibo adalah salah satu metode yang diperkenalkan oleh masyarakat jepang. Berikut ini contoh penggunaan Metode Kakeibo didalam mengatur keuangan rumah tangga atau pelaku UKM komunitas Asyik Suka di Kota Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggunaan Metode Kakeibo untuk UMKM

RENCANA KEUANGAN RUMAH TANGGA	
PENDAPATAN SETIAP BULAN	
TOTAL PENDAPATAN	
PENGELUARAN TIDAK TETAP SETIAP BULAN	
TOTAL PENGELUARAN TIDAK TETAP	
PENGELUARAN TETAP SETIAP BULAN	

TOTAL FIXED EXPENSES	
TOTAL PENGELUARAN	
TOTAL PENDAPATAN BULANAN	
TOTAL PENGELUARAN BULANNA	
TOTAL UNTUK DI SIMPAN DAN INVESTASI (total pendapatan-total pengeluaran)	

Sumber : Pinterest

Di dalam metode kakeibo terdapat rencana keuangan rumah tangga yang di dalamnya terdapat pendapatan setiap bulan. Pendapatan setiap bulan merupakan sumber pemasukan yang rutin diterima oleh rumah tangga atau dalam hal ini pelaku UKM Asyik Suka. Pendapatan setiap bulan misalnya berupa penjualan barang dagangan atau penjualan jasa yang dilakukan oleh pelaku UKM. Total pendapatan merupakan hasil penerimaan setiap bulannya dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diperoleh oleh rumah tangga atau pelaku UKM.

Sedangkan untuk pengeluaran yang terdapat didalam Metode Kakeibo dikategorikan menjadi dua kategori yaitu pengeluaran yang bersifat tetap dan pengeluaran yang bersifat tidak tetap. Pengeluaran tetap merupakan biaya yang rutin dikeluarkan setiap bulannya sedangkan pengeluaran yang tidak bersifat tetap atau berubah-ubah merupakan biaya yang dikeluarkan setiap bulannya tetap besarnya tidak tetap atau berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Setelah menetapkan mana yang termasuk pengeluaran yang bersifat tetap dan bersifat tidak tetap kemudian dihubungkan juga dengan jumlah penerimaan yang masuk setiap bulannya dalam bentuk apapun baik barang dagangan maupun jasa maka kita dapat menentukan selisih dari jumlah pendapatan setelah dikurangi dengan jumlah pengeluaran setiap bulannya. Dari selisih tersebut maka akan diperoleh jumlah yang akan disimpan dan diinvestasikan Dengan menggunakan Metode Kakeibo, pemilik UKM dapat mengevaluasi pengeluaran dan penerimaan setiap bulan.

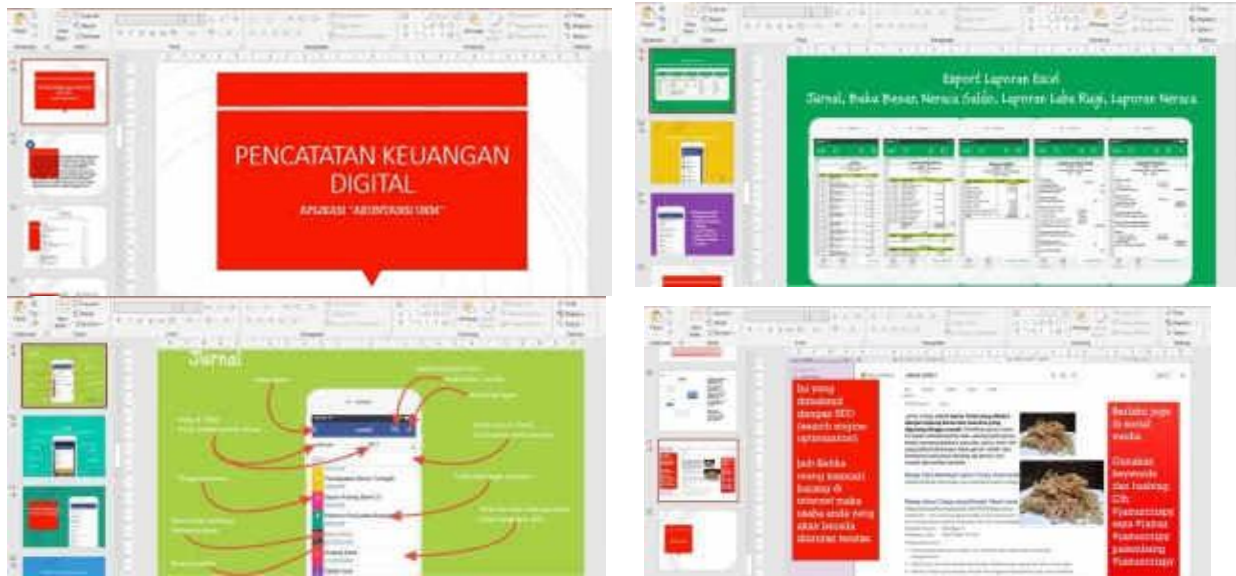
Assesment pada penggunaan Metode Kakeibo digunakan beberapa *assessment* yang melibatkan beberapa transaksi bisnis. Assesment pada Metode Kakeibo dilengkapi dengan penjelasan secara rinci terkait dengan detail dari penerimaan bisnis dan pengeluaran bisnis. Didalam *assessment* juga terdapat analisis keuangan yang mencakup target penjualan dan estimasi pengeluaran seetiap bulan. Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM pada kegiatan pengabdian yang akan dilakukan selain mengatur keuangan usaha dengan menggunakan Metode Kakeibo juga didukung dengan pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM. Berikut ini adalah tampilan dari Aplikasi Akuntansi UKM yang dapat di-*download* menggunakan android.



Gambar 1. Instalasi Akuntansi UKM di Play Store dan Tampilan Aplikasi Akuntansi UKM serta Arti Warna Transaksi Keuangan

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan cara langsung melakukan pelatihan dan pendampingan dengan urutan sebagai berikut:

1. Ceramah yaitu memberikan penjelasan tentang konsep Metode Kakeibo
 2. Praktik langsung dengan memberikan pemahaman cara mengatur keuangan usaha dengan membagi mana yang termasuk bagian penerimaan dan mana yang masuk kedalam kategori pengeluaran. Pengeluaran dibagi menjadi pengeluaran yang bersifat tetap dan pengeluaran yang berubah-ubah. Selanjutnya akan dihitung selisih dari penerimaan dikurangi dengan pengeluaran yang jumlahnya bisa disimpan atau diinvestasikan kembali.
 3. Praktik langsung memasukkan transaksi ekonomi kedalam Aplikasi Akuntansi UKM
 4. Tanya Jawab dan pendampingan setiap mitra UKM Asyik Suka di Kota Palembang.
- Evaluasi terkait dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan bersama UKM Asyik Suka.



Gambar 2. Materi Pengabdian Aplikasi Akuntansi UKM

3. Hasil dan pembahasan

Pada bagian ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Komunitas UKM Asyik Suka yang berlangsung pada tanggal 11 Juni 2022 jam 13.30 wib – 17.30 wib yang dihadiri oleh 11 Peserta (pemilik usaha) berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat baik dari para peserta Komunitas UKM Asyik Suka di Kota Palembang. Kegiatan pendampingan pun dilakukan dari tanggal 12 – 14 Juni 2022. Adapun hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat sebagai berikut:

Tahapan persiapan dilakukan secara daring menggunakan media Zoom Meeting dengan pembahasan persiapan pelaksanaan alat pendukung hardware/software, Materi dan Teknik pelaksanaan pengabdian, seperti tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Meeting Persiapan Pengabdian

Sosialisasi pada tahapan ini tim akan melakukan sosialisasi mengenai latar belakang, tujuan, dan target yang ingin dicapai dari kegiatan PKM. Serta informasi bagaimana tahapan dan mekanisme kegiatan. Setelah kegiatan yang telah diterapkan di atas maka pada jadwal kegiatan pengabdian dilakukan penyampaian materi serta pelatihan dan pendampingan dengan topik tips dan trik menggunakan Metode Kakeibo dan penggunaan kakeibo dan panduan teknis pelaksanaan Metode Kakeibo dalam menunjang proses bisnis. Cara penggunaan, tahapan ini dilakukan oleh ketua dan anggota, anggota serta kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa yang juga diikutsertakan, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Penjelasan Materi Metode Kakeibo

Serta penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab bagi tim pelaksana dan peserta pengabdian, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Kegiatan Tanya-jawab dengan Peserta

Setelah sesi tanya-jawab dilakukan pendampingan kepada peserta untuk penerapan Aplikasi Akuntansi UMKM, seperti pada Gambar 6. Sedangkan kegiatan praktik Metode Kakeibo dan penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM.



Gambar 7. Praktik Penginputan Transaksi Keuangan Usaha melalui Aplikasi Akuntansi UKM



Gambar 8. Para Peserta Kegiatan Pengabdian

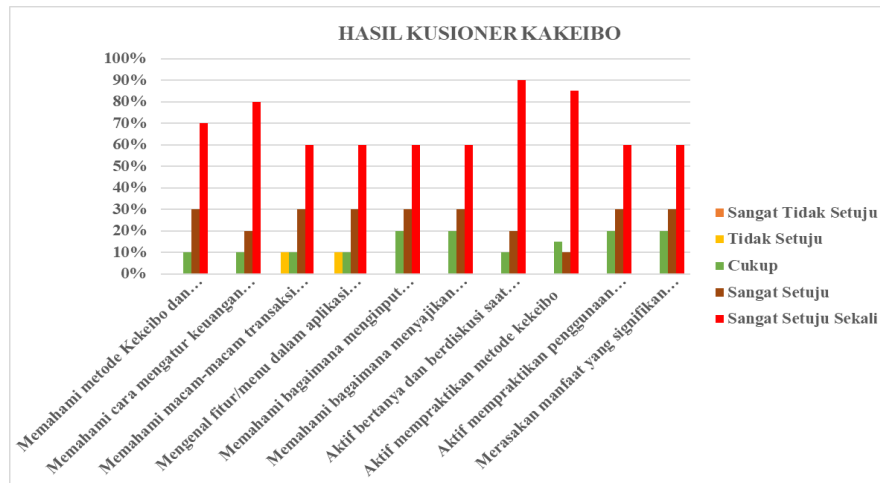
Gambaran tentang kemampuan para peserta akan penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dan penerapan Metode Kakeibo ini peserta diminta untuk mengisi kusioner yang sudah disiapkan. Dari target peserta sebanyak 11 orang, adapun untuk pertanyaan evaluasi yang diajukan yakni:

1. Peserta Pemilik UMKM memahami Metode Kakeibo dan manfaatnya.
2. Peserta Pemilik UMKM memahami cara mengatur keuangan usaha dengan menerapkan Metode Kakeibo.
3. Peserta Pemilik UMKM memahami macam-macam transaksi ekonomi.
4. Peserta Pemilik UMKM mengenal fitur/menu dalam Aplikasi Akuntansi UKM dan Fungsinya.
5. Peserta Pemilik UMKM memahami bagaimana menginput transaksi ke dalam Aplikasi

Akuntansi UKM.

6. Peserta Pemilik UMKM memahami bagaimana menyajikan report laporan keuangan (Menyimpan, Mengimport, Mencetak).
7. Peserta Pemilik UMKM aktif bertanya dan berdiskusi saat kegiatan PKM.
8. Peserta Pemilik UMKM aktif mempraktikan Metode Kakeibo.
9. Peserta Pemilik UMKM aktif mempraktikan penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM saat kegiatan PKM.
10. Peserta Pemilik UMKM merasakan manfaat yang signifikan atas kegiatan PKM ini.

Gambar di bawah ini menyajikan hasil rekapitulasi jawaban peserta atas dampak yang mereka rasakan dari kegiatan pengabdian.



Gambar 9. Grafik Hasil Kusioner Penerapan Metode Kakeibo dan Aplikasi Akuntansi UKM

Berdasarkan hasil grafik kusioner bahwa peserta berada di interval 70-80% artinya kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif peningkatan penerapan IPTEK kepada para peserta. Peserta memahami Metode Kakeibo dan manfaatnya, memahami cara mengatur keuangan usaha dengan menerapkan Metode Kakeibo, memahami macam-macam transaksi ekonomi, mengenal fitur/menu dalam Aplikasi Akuntansi UKM dan fungsinya, memahami bagaimana menginput transaksi ke dalam Aplikasi Akuntansi UKM, memahami bagaimana menyajikan report laporan keuangan (menyimpan, mengimport, mencetak). Para peserta juga aktif bertanya dan berdiskusi saat kegiatan pkm, aktif mempraktikan Metode Kakeibo, aktif mempraktikan penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM saat kegiatan pengabdian dan sangat merasakan manfaat yang signifikan atas kegiatan pengabdian ini.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil Pengabdian Masyarakat pada Komunitas UKM Asyik Suka di Kota Palembang terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah diukur/disusun. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di rumah Ketua Komunitas UKM Asyik Suka yakni Ibu Yeni Rozak dan peserta kegiatan UKM Asyik Suka yang berjumlah 11 orang pemilik UKM, dari pembahasan materi dan praktik langsung pada peserta pengabdian Komunitas UKM Asyik Suka sangat terbantu dan meningkatnya wawasan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi untuk membantu bisnis khususnya pada penggunaan teknologi Aplikasi Akuntansi. Dimana pembahasan ini sangat menarik dan berkesinambungan dengan usaha yang ditekuni para pemilik UKM yaitu: pada bidang Kuliner, Aksesoris, dan Fashion. Materi yang disampaikan sangat direspon dengan baik oleh peserta dan komunitas UKM Asyik Suka juga berharap dapat dilakukan kegiatan lanjutan pelatihan sejenis serta adanya praktik dan pendampingan secara langsung penggunaan Metode Kakeibo dan Aplikasi Akuntansi UMKM pada para peserta. Kendala yang dihadapi oleh Tim Pengabdi adalah keterbatasan waktu untuk kegiatan praktik. Oleh karenanya, selanjutnya bagi Tim Pengabdi yang ingin

melaksanakan kegiatan serupa perlu disediakan video tutorial yang dapat membantu para pemilik UMKM untuk mempraktikan dan mengulang-ulang sampai tercapai target mahir menggunakan metode Kakeibo dan aplikasi akuntansi UMKM.

Referensi

- Divianto, D., & Febrianty, F. (2017). Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 3(1), 166–76.
- Hetika, H., & Faidah, Y. A. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi ‘Very Convection’). *Jurnal MONEX*, 9(1).
- Kaparang, Revleen Mariana et al. (2021). Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Umbanua*, 1(1), 28–34.
- Osadchy, E.A., E.M.Akhmetshin, E. F. Amirova, T.N.Bochkareva, YuGazizyanova, and A. Yumashev. (2018). Financial Statements of a Company as an Information Base for Decision-Making in a Transforming Economy. *European Research Studies Journal* 2(9), 339–50.
- Risnaningsih, R. & Tanuwidjaja, S. (2015). Penerapan Akuntansi dengan Metode Accrual Basis pada UKM Batik Malangan Kelurahan Bandung Rejosari Malang. *Jurnal Reformasi* 5(2):267–72.
- Risnaningsih, R., Tanuwijaya, S., & Riani, N, I. (2018). Improving Transparency and Accountability of Msme Financial Statements by Using Accrual Method. *Management and Economics Journal* 2(2).